KATA PENGANTAR

Pembangunan Pertanian tahun 2015 merupakan tahun pertama dalam pelaksanaan Renstra 2015 sampai dengan tahun 2019, dan Laporan Kinerja Balai Pembibitan Ternak Unggul dan Hijauan Pakan Ternak Siborongborong dapat diselesaikan. Sesuai Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi No.53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja Pembangunan Pertanian, Tata Kelola Manajemen dan Sistim Akuntabilitas Kinerja Pemerintah yang berbasis Kinerja, dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kierja Instansi Pemerintah maka hasil capaian kinerja sepatutnya dipertanggung jawabkan sepenuhnya dengan menyusun Laporan Kinerja (LAKIN) Balai Pembibitan Ternak Unggul dan Hijauan Pakan Ternak Siborongborong. Laporan Kinerja BPTU HPT Siborongborong tahun 2015 (LAKIN) ini merupakan cerminan akuntabilitas kinerja BPTU HPT Siborongborong selama tahun 2015 dalam rangka pencapaian sasaran, yang dilaksanakan dalam bentuk program dan kegiatan. penjabaran kegiatan peningkatan kuantitas dan kualitas bibit unggul dengan mengoptimalkan sumber daya lokal, dukungan manajemen dan dukungan teknis lainnya dan merupakan bagian hewani yang aman, sehat, utuh dan halal. LAKIN Tahun 2015 Balai Pembibitan Ternak Unggul dan Hijauan Pakan Ternak Siborongborong merupakan gambaran pertanggungjawaban terhadap tingkat keberhasilan pelaksanaan visi dan misi organisasi dalam mencapai tujuan dan sasaran Balai Pembibitan Ternak Unggul dan Hijauan Pakan Ternak Siborongborong.

Kami menyadari bahwa selain berbagai keberhasilan yang telah dicapai tahun 2015 masih terdapat kendala dan permasalahan dan hambatan yang perlu mendapat perhatian dan berharap kinerja yang akan datang dapat lebih meningkat dengan memanfaatkan peluang yang tersedia.

Siborongborong, Februari 2016
Kepala Balai,

Drh.Vierman
NIP.19651220 199203 1 003

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR i
DAFTAR ISI ii
LAMPIRAN iii
DAFTAR TABEL iv
DAFTAR GAMBAR v

BAB. I PENDAHULUAN
1.1. Latar Belakang 1
1.2. Kedudukan, Tugas dan Fungsi 1
1.3. Sturktur Organisasi 2
1.4. Sumber Daya Manusia 2

BAB. II PERENCANAAN DAN PERJANJIAN KINERJA
2.1. Rencana Strategis 3
2.2. Visi dan Misi 3
2.3. Kebijakan Mutu 4
2.4. Langkah-langkah Strategis 4
2.5 Rencana Kerja Tahunan (RKT) 5
2.6 Perjanjian Kinerja 5

BAB. III AKUNTABILITAS KINERJA
3.1. Kriteria Ukuran Keberhasilan Pencapaian Sasaran 8
3.2. Capaian Sasaran Strategis 8
3.3. Evaluasi dan Analisis Capaian Sasaran Strategis Populasi Babi 9
3.4. Capaian Kinerja Lainnya 10
3.5 Akuntabilitas Keuangan 11
3.6 Hambatan dan Kendala 12
3.7 Upaya dan Tindaklanjut 12

BAB. IV HIJAUAN PAKAN TERNAK 18

BAB. V PERALATAN PENUNJANG KEGIATAN HIJAUAN PAKAN TERNAK 20

BAB. VI PENUTUP
6.1. Kesimpulan 21
6.2. Saran 21

LAMPIRAN

Lampiran Tanggapan Laporan Hasil Audit Inspektorat Jenferal Kementerian Pertanian 13
Bagan Struktur Organisasi Balai Pembibitan Ternak Unggul dan Hijauan Pakan Ternak Siborongborong 22

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Capaian Sasaran Strategis BPTU HPT Siborong-borong Tahun 2015 8
Tabel 2. Capaian Sasaran Strategis selama periode 2010 sd. 2015 10
Tabel 3. Mata Anggaran dan Realisasi Kinerja 2015 11
Tabel 4. Keadaan Pegawai Menurut Pangkat dan Golongan TA. 2015 23
Tabel 5. Keadaan Pegawai Menurut Tingkat Pendidikan TA. 2015 23
Tabel 6. Jumlah SDM tahun 2010 s/d 2015 23
Tabel 7. Anggaran Tahun 2015 *Rincian Anggaran dan Realisasi Belanja TA 2015* 24
Tabel 8. Perbandingan Realisasi Tahun 2015 dan Tahun 2014 24
Tabel 9. Pendapatan Negara Bukan Pajak dari Balai Pembibitan ternak Unggul dan Hijauan Pakan Ternak Siborongborong tahun 2015 24

DAFTAR GAMBAR

Gambar. 1 Traktor di Instalasi Silangit, pengadaan TA. 2015..... 19

Gambar. 2 Traktor di Instalasi Rondaman Palas, pengadaan TA 2015..... 19

Gambar. 3 Truk pengadaan TA 2015..... 19

Gambar. 4 Traktor di Instalasi Bahal Batu, pengadaan TA. 2013..... 20

BAB I
PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Sebagai salah satu upaya untuk mengoptimalkan capaian kinerja pelaksanaan pemerintahan yang lebih berdayaguna, berhasil guna, bersih dan bertanggung jawab, dan untuk memantapkan pelaksanaan akuntabilitas kinerja satuan kerja sebagai wujud pertanggungjawaban dalam mencapai misi dan tujuan instansi pemerintah, serta dalam rangka perwujudan *good governance* yang merupakan prasyarat bagi setiap unitkerja untuk mewujudkan sasaran kinerja dan untuk mencapai tujuan sesuai dengan target yang sudah ditetapkan, setiap satuan kerja yang merupakan unsur penyelenggara pemerintahan negara, berdasarkan Instruksi Presiden Nomor 7 Tahun 1999 tentang Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah, wajib memberikan Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) yang merupakan dokumen berisi gambaran perwujudan Akuntabilitas Kinerja Satuan kerja yang disusun dan disampaikan secara sistematik.

Akuntabilitas merupakan kewajiban untuk memberikan pertanggungjawaban kinerja dan tindakan secara kolektif suatu organisasi. Sedangkan kinerja itu sendiri merupakan hal mengenai tingkat pencapaian pelaksanaan suatu kegiatan/program/kebijaksanaan dalam mewujudkan sasaran, tujuan, misi dan visi organisasi. Oleh sebab itu maka Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah merupakan perwujudan kewajiban suatu instansi pemerintah untuk mempertanggungjawabkan pelaksanaan tugas pokok dan fungsi serta kewenangan pengelolaan sumber daya dengan didasarkan suatu perencanaan strategik yang ditetapkan oleh masing-masing instansi. Informasi yang diharapkan dari LAKIN yaitu guna mendorong instansi pemerintah untuk menyelenggarakan tugas umum pemerintahan dan pembangunan sehingga beroperasi secara efisien, efektif dan responsif terhadap masyarakat, sehingga menjadi masukan dan umpan balik bagi pihak-pihak yang berkepentingan serta dapat menjaga terpeliharanya kepercayaan masyarakat.

LAKIN merupakan bagian dari serangkaian proses restrukturasi program dan kegiatan yang telah dicanangkan sejak tahun 2009 yang merupakan wujud pertanggungjawaban pelaksanaan tugas pokok dan fungsi serta pengelolaan sumberdaya, kebijakan dan program bagi satuan kerja pemerintah sebagaimana diamanatkan dalam Peraturan Menteri Pertanian No. 56/Permentan/0T.140/10/2013 tanggal 24 Mei 2013 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Pertanian Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan Balai Pembibitan Ternak dan Hijauan Pakan Ternak Siborongborong.

Penyusunan Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIN) didasarkan atas Rencana Strategis (Renstra), Rencana Kinerja Tahunan (RKT) dan Penetapan Kinerja (PK). Laporan ini disusun sesuai dengan Instruksi Presiden Republik Indonesia Nomor 7 tahun 1999 tentang Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah dan dalam penyusunannya mengacu pada Pedoman Penyusunan Pelaporan Kinerja Instansi Pemerintah sebagaimana yang ditetapkan dalam Keputusan Kepala Lembaga Administrasi Negara (LAN) Republik Indonesia No.239/IX/6/8/2003 tanggal 25 Maret 2003 yang disempurnakan dengan Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi (MENPAN & RB) Nomor 29 Tahun 2010 tanggal 31 Desember 2010.

1. 2 Kedudukan, Tugas dan Fungsi

Berdasarkan Peraturan Menteri Pertanian Nomor: 56/Permentan/OT.140/10/2013 tanggal 24 Mei 2013 tentang Organisasi dan Tata Kerja Balai Pembibitan Ternak dan Hijauan Pakan Ternak

Siborongborong mempunyai tugas melaksanakan pemeliharaan, produksi emuliaan, pengembangan, penyebaran dan distribusi benih/bibit hijauan pakan ternak.

.

Sedangkan untuk melaksanakan Tugas Pokok, **Fungsi BPTU HPT** sbb :

1. Menyusun program, rencana kerja, dan anggaran, pelaksanaan kerja sama, serta penyiapan evaluasi dan pelaporan.
2. Melaksanakan pemeliharaan, produksi dan pemuliaan bibit ternak babi. dan kerbau unggul.
3. Melaksanakan uji performance dan uji zuriat ternak babi dan kerbau unggul
4. Melaksanakan pencatatan (recording) pembibitan ternak babi dan kerbau unggul.
5. Melaksanakan pelestarian flasma nutfah ternak babi dan kerbau unggul
6. Melaksanakan pengembangan bibit ternak babi dan kerbau unggul.
7. Memberikan bimbingan teknis pemeliharaan, produksi dan pemuliaan bibit ternak babi dan kerbau unggul.
8. Memelihara dan memeriksa kesehatan hewan, dan melaksanakan diagnosa penyakit hewan.
9. Melaksanakan pengawasan mutu pakan ternak.
10. Mengolah pakan ternak dan hijauan pakan ternak.
11. Memberikan informasi, dokumentasi, penyebaran dan distribusi hasil produksi bibit ternak babi dan kerbau unggul bersertifikat dan hijauan pakan ternak.
12. Memberikan pelayanan teknis pemeliharaan bibit ternak babi dan kerbau unggul.
13. Memberikan pelayanaan teknis pemuliaan dan produksi bibit ternak babi dan kerbau unggul.
14. Mengelola prasarana dan sarana teknis.
15. Melaksanakan urusan tata usaha dan rumah tangga BPTU HPT Siborongborong.

1.3. Struktur Organisasi.

Dalam rangka melaksanakan tugas pokok dan fungsi tersebut sesuai dengan Peraturan Menteri Pertanian Nomor: 56/Permentan/OT.140/2013 tanggal 24Mei 2013, Balai Pembibitan Ternak Unggul dan Hijauan pakan Ternak Siborongborong terdiri dari sebagai berikut :

1. Kepala Balai
2. Sub Bagian Tata Usaha
3. Seksi Pelayanan Teknis
4. Seksi Pra Sarana dan Sarana Teknis
5. Seksi Informasi dan Jasa Produksi
6. Kelompok Jabatan Fungsional.

1 .4 . Sumber Daya Manusia

Jumlah SDM BPTU HPT Siborong-borong pada tahun 2015 sebanyak 96 orang. Dilihat dari jenjang pendidikannya dari jumlah SDM sebanyak 96 orang, jenjang S1 sebanyak.18 orang, Sarjana Muda atau D3 sebanyak 5 orang, SLTA sebanyak 62 orang, SLTP sebanyak 4 orang dan SD sebanyak 7 orang . Jika dibandingkan dengan tahun 2014 dengan jumlah pegawai 91 orang, maka jumlah pegawai pada tahun 2014 mengalami kenaikan sebesar 5 orang atau 1,17 %. kenaikan pada jumlah pegawai pada tahun 2015 disebabkan karena adanya pegawai Pengangkatan baru sebanyak 4 orang.

BAB II
PERENCANAAN DAN PERJANJIAN KINERJA

2.1 RENCANA STRATEGIS

Kebutuhan protein hewani masyarakat Indonesia saat ini semakin tinggi sedangkan ketersediaan Ternak dalam negeri belum mampu mendukung kebutuhan tersebut, kondisi ini yang membuat peluang daging impor bisa mendominasi pasar. Untuk mengurangi ketergantungan importasi daging, pemerintah dalam hal ini Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan melaksanakan Program Percepatan Swasembada Daging Sapi (P2SDS) sebagai target dalam memenuhi kebutuhan daging sapi/kerbau dalam negeri. Tercapainya target tersebut tidak terlepas dari ketersediaan bibit.

Balai Pembibitan Ternak Unggul dan Hijauan Pakan Ternak Siborongborong merupakan Unit Pelaksanaan Teknis (UPT) Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan yang memiliki tugas pokok melaksanakan pemuliaan, produksi dan pemasaran, khususnya untuk wilayah Sumatera Utara dan wilayah kerja di seluruh Indonesia. Sebagai salah satu lembaga perbibitan pemerintah, BPTU HPT Siborongborong ikut berperan penting dalam mendukung Swasembada Daging Sapi /Kerbau Tahun 2015 dengan memproduksi bibit ternak yang bermutu, berkualitas dan bersertifikat.

Secara bertahap BPTU HPT Siborongborong terus berupaya melakukan peningkatan dan penyempurnaan di berbagai aspek antara lain aspek manajemen dan teknis, dalam hal ini teknis perbibitan dan kesehatan hewan dengan sasaran meningkatkan produksi bibit unggul yang bersertifikat guna mendukung Program Pencapaian Swasembada Daging Sapi dan Peningkatan Penyediaan Pangan Hewani yang aman, sehat, utuh dan halal.

Oleh karena itu perlu dibuat perencanaan program kegiatan secara konsisten dan berkesinambungan dengan langkah-langkah strategi kegiatan yang jelas dan tepat. Sehingga dapat mengantisipasi permasalahan yang kemungkinan akan timbul yang dapat menjadi faktor penghambat pelaksanaan program kegiatan Balai.

2.2 VISI dan MISI

Visi merupakan suatu gambaran tentang keadaan masa depan yang berisikan cita dan citra yang ingin diwujudkan. Visi adalah suatu harapan sekaligus tujuan yang memerlukan waktu yang panjang untuk mencapainya, karena visi tersebut selalu berkembang sesuai dngan kondisi lingkungan strategis pembangunan pertanian dan arah pembangunan nasional. Visi BPTU HPT Siborongborong dirumuskan sebagai berikut :

Visi : "*Terwujudnya Ternak Babi, Kerbau Unggul dan Sehat melalui Pemuliaan dan Dukungan Lingkungan yang kondusif "*

Misi :

Untuk mewujudkan Visi BPTU HPT Siborongborong perlu ditetapkan misi yang akan dilaksanakan dalam kurun waktu 5 . Rumusan Misi BPTU HPT Siborongborong adalah sebagai berikut :

1. *Melaksanakan proses pemuliaan ternak melalui seleksi, perkawinan dan recording, yang ketat secara berkesinambungan dan mengurangi ketergantungan pada bibit ternak impor.*

2. *Melaksanakan pekerjaan teknis dan jasa untuk pengembangan pembibitan ternak dan HPT di kelompok kelompok ternak masyarakat.*
3. *Melakukan distribusi ternak bibit ternak Babi dan Kerbau Unggul bersertifikat dan HPT*

2.3 KEBIJAKAN MUTU

Kepala Balai dan seluruh pegawai Balai Pembibitan Ternak Unggul dan Hijauan Pakan Ternak Siborongborong bertekad;

1. Memberikan pelayanan prima dalam proses pemuliaan dan distribusi bibit ternak unggul babi dan kerbau, serta hijauan pakan ternak.
2. Meningkatkan kompetensi tenaga pegawai dalam memberikan pelayanan pekerjaan teknis dan jasa untuk pengembangan bibit ternak unggul babi dan kerbau serta hijauan pakan ternak kepada masyarakat.
3. Melakukan perbaikan yang berkelanjutan dengan menerapkan sistem manajemen mutu ISO 9001;2008

   Kebijakan ini berlaku dan menjadi tanggung jawab dari semua pegawai,pihak ketiga yang terkait serta kebijakan ini dapat ditinjau ulang atau disempurnakan apabila dipandang perlu.

2.4 LANGKAH-LANGKAH STRATEGIS

Balai Pembibitan Ternak Unggul dan HPT Siborongborong merupakan Unit Pelaksanaan Teknis (UPT) Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan yang memiliki tugas pokok melaksanakan pemuliaan, produksi dan pemasaran babi dan kerbau unggul, khususnya untuk wilayah Sumatera dan wilayah kerja di seluruh Indonesia. Dalam pelaksanaan tupoksi, Balai memiliki beberapa strategi pembibitan yang konsisten digunakan untuk melaksankan kegiatan penyediaan bibit ternak babi dan kerbau. Beberapa strategi pembibitan ternak babi dan kerbau sebagai berikut :

1. Kebijakan Mutu Bibit
   a. Pelayanan Prima dalam proses pemuliaan dan distribusi bibit ternak unggul babi dan kerbau, serta hijauan pakan ternak.
   b. Peningkatkan kompotensi tenaga pegawai dalam memberikan pelayanan pekerjaan teknis dan jasa untuk pengembangan bibit ternak unggul dan kerbau serta hijauan pakan ternak kepada masyarakat.
   c. Melakukan perbaikan yang berkelanjutan dengan penerapkan Sistem Manajemen Mutu ISO 9001 : 2008
2. Peningkatan Penyediaan Bibit
   a. Optimalisasi peran dan fungsi UPT dalam penyediaan bibit.
   b. Pengadaan calon bibit pejantan dan betina produktif
   c. Peningkatan Sarana Pemeliharan dan menambah jumlah unit kandang
   d. Perluasan lahan penanaman guna kecukupan pakan
   e. Peningkatan Sarana dan Prasarana kegiatan UPT Lingkup Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan
3. Optimalisasi Kelembagaan dan SDM Pembibitan.
   a. Mengikuti pameran nasional maupun lokal dan kegiatan promosi
   b. Memberikan pelatihan-pelatihan kepada pegawai dalam rangka meningkatkan kualitas SDM.
   c. Membangun infra struktur pendukung kegiatan perbibitan untuk efisiensi dan kenyamanan dalam melaksanakan kegiatan perbibitan.

2.5 Rencana Kerja Tahunan (RKT).

Rencana Kinerja Tahunan Balai Pembibitan Ternak dan Hijauan Pakan Ternak Siborongborong.

1. Pemantapan Pelaksanaan Tupoksi
   - 1.1 Peningkatan Populasi Ternak babi bibit
   - 1.2 Pengembangan Pembibitan Ternak Kerbau
   - 1.3 Peningkatan Tindakan Biocecurity
   - 1.4 Peningkatan Sarana dan Prasarana
   - 1.5 Kosultasi dan Koordinasi
2. Administrasi.
   - 2.1 Peningkatan pelaksanan Tertib administrasi
   - 2.2 Peningkatan kelengkapan dokumen aset negara
   - 2.3 Pembinaan dan Pengembangan manajemen SDM
   - 2.4 Penyebarluasan informasi bibit ternak unggul
   - 2.5 Peningkatan dan pemeliharaan sarana dan prasarana
   - 2.6 Peningkatan kesejahteraa pegawai
   - 2.7 Pengadaan makanan/minuman penambah daya tahan tubuh

3. Indikator Kinerja Utama Balai sesuai dengan Permentan No.49/Permentan/OT.140/8/2012. Penjelasan "Indikator Kinerja Utama (IKU) BPTUHPT Siborong-borong sesuai dengan Permentan No.49/Permentan/OT.140/8/2012 adalah : (1) Pemuliaan babi dan kerbau (2).Produksi bibit babi (3) Produksi bibit kerbau (4). Distribusi bibit babi dan kerbau.

2.6 Perjanjian Kinerja :

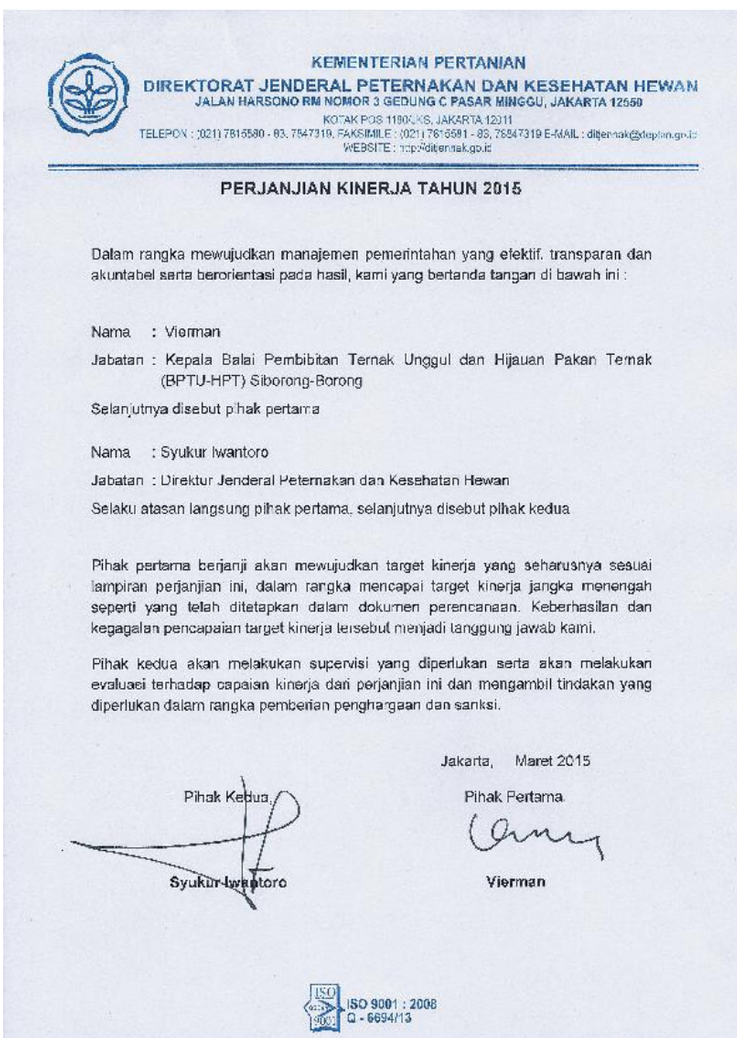

KEMENTERIAN PERTANIAN
DIREKTORAT JENDERAL PETERNAKAN DAN KESEHATAN HEWAN
JALAN HARSONO RM NOMOR 3 GEDUNG C PASAR MINGGU, JAKARTA 12550
KOTAK POS 1180/JKS, JAKARTA 12011
TELEPON : (021) 7816580 - 83, 7547319, FAKSIMILE : (021) 7816581 - 83, 7884319 E-MAIL : ditternak@deptan.go.id
WEBSITE : http://ditternak.go.id

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2015

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Vierman
Jabatan : Kepala Balai Pembibitan Ternak Unggul dan Hijauan Pakan Ternak (BPTU-HPT) Siborong-Borong
Selanjutnya disebut pihak pertama

Nama : Syukur Iwantoro
Jabatan : Direktur Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan
Selaku atasan langsung pihak pertama, selanjutnya disebut pihak kedua

Pihak pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Pihak kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Jakarta, Maret 2015

Pihak Kedua, Pihak Pertama,

Syukur Iwantoro Vierman

ISO 9001 : 2008
Q - 6694/13

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2015
KEPALA BALAI PEMBIBITAN TERNAK UNGGUL
DAN HIJAUAN PAKAN TERNAK (BPTU–HPT) SIBORONG-BORONG
DENGAN DIREKTUR JENDERAL PETERNAKAN DAN KESEHATAN HEWAN

I. Kinerja Bulanan dan Triwulanan

1. Pencapaian Target Kinerja Output Kegiatan sesuai POK/DIPA alokasi Rp 77.297.510.000,- (Tujuh puluh tujuh milyar dua ratus sembilan puluh tujuh juta lima ratus sepuluh ribu rupiah),
2. Target Penyerapan Anggaran Triwulan I 15%, Triwulan II 40%, Triwulan III 70% dan Triwulan IV mendekati 100%,
3. Pelaporan Kinerja Output Fisik bulanan
4. Penyelesaian Kerugian Negara (KN) : -

II. Kinerja Tahunan

1. Sasaran, Indikator dan Target Kinerja

No.	Sasaran Program/Kegiatan		Indikator Kinerja	Target	
1	Peningkatan Kuantitas dan Kualitas Benih dan Bibit	1.	Populasi Kerbau	474	ekor
		2.	Populasi Babi	555	ekor
		3.	Kelahiran Kerbau	75	ekor
		4.	Produksi Bibit Kerbau	55	ekor
		5.	Distribusi Bibit Kerbau	41	ekor
		6.	Kelahiran Babi	955	ekor
		7.	Produksi Bibit Babi	350	ekor
		8.	Distribusi Bibit Babi	300	ekor
		9.	Pendampingan Pembibitan di Masyarakat	20	Klmpk
		10.	Peningkatan SDM Perbibitan	150	orang
2	Peningkatan Produksi Ternak		Sinkronisasi Berahi	43.000	Ekor
3	Peningkatan Produksi Pakan Ternak				
	➢ Pengembangan HPT (Pastura dan Kebun)		Luas Lahan HPT yang dikelola	75	Ha
	➢ Produksi Bibit/ Benih HPT:		Jumlah produksi bibt HPT	25.000	Stek/pols
4	Dukungan Menejemen dan Dukungan Teknis Lainnya Ditjen Peternakan		Dukungan Menejemen dan Dukungan Teknis Lainnya Ditjen Peternakan	1	Dok

III. Alokasi anggaran

No	Kode	Kegiatan		Anggaran
1.	1782	Peningkatan Produksi Ternak	Rp	32.761.686.000,-
2.	1783	Peningkatan Produksi Pakan Ternak	Rp	9.736.086.000,-
3.	1785	Peningkatan Kuantitas dan Kualitas Benih dan Bibit	Rp	27.427.649.000,-
4.	1787	Dukungan Manajemen dan Dukungan Teknis Lainnya Ditjen Peternakan	Rp	7.372.089.000,-
		Jumlah	**Rp.**	**77.297.510.000,-**

Terbilang : Tujuh puluh tujuh milyar dua ratus sembilan puluh tujuh juta lima ratus sepuluh ribu rupiah

Jakarta, Maret 2015

Pihak Kedua,	Pihak Pertama,
Syukur Iwantoro	**Vierman**

BAB III
AKUNTABILITAS KINERJA

Balai Pembibitan Ternak Unggul dan Hijauan Pakan Ternak Siborongborong telah melaksanakan secara maksimal seluruh kegiatan yang ditetapkan dalam Rencana Kinerja Tahun 2015- 2019 BPTU HPT Siborongborong, sebagai lembaga perbibitan pemerintah dalam kurun waktu 5 (lima) tahun ke depan akan tetap berupaya untuk pengembangan ternak kerbau dalam meningkatkan populasi ternak kerbau yang rendah , sehingga kontribusi daging ternak kerbau sebesar 0,7 % terhadap kebutuhan daging nasonal dapat terpenuhi.

Komoditi ternak babi sesuai dengan renstra Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan mengalami peningkatan populasi sekitar 1 % per tahun dan kebutuhan daging dalam negeri tetap stabil. BPTU HPT Siborongborong akan lebih meningkatkan pelaksanaan pembibitan ternak babi 5 tahun kedepan, dengan menerapkan prinsip prinsip pembibitan yang lebih baik agar komoditi ternak babi yang dihasilkan dapat bersaing dipasar internasional

Program kegiatan yang mendukung produksi bibit yang tertuang dalam Rencana Strategis Balai, dengan penerapan SOP dilakukan secara bertahap dan berkesinambungan untuk pencapaian swasembada daging sapi dan peningkatan penyediaan pangan hewani yang aman, sehat, utuh dan halal.

3.1 Kriteria Ukuran Keberhasilan Pencapaian Sasaran

3.2 Capaian Sasaran Strategis

Tabel 1 : Capaian Sasaran Strategis BPTU HPT Siborong-borong Tahun 2015

SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	TARGET 2015	TARGET B12	REALISASI	%
PENINGKATAN KUANTITAS DAN KUALITAS BENIH DAN BIBIT	JUMLAH POPULASI KERBAU	474 EKOR	474 EKOR	232 EKOR	48,95
	JUMLAH POPULASI BABI	555 EKOR	555 EKOR	454 EKOR	81,80
	JUMLAH KELAHIRAN KERBAU	75 EKOR	75 EKOR	56 EKOR	74,66
	JUMLAH PRODUKSI BIBIT KERBAU	55 EKOR	55 EKOR	41 EKOR	75,54
	JUMLAH DISTRIBUSI BIBIT KERBAU	41 EKOR	41 EKOR	34 EKOR	82,93
	JUMLAH KELAHIRAN BABI	955 EKOR	955 EKOR	494 EKOR	51,73
	JUMLAH PRODUKSI BIBIT BABI	350 EKOR	350 EKOR	247 EKOR	70,57
	JUMLAH DISTRIBUSI BIBIT BABI	300 EKOR	300 EKOR	285 EKOR	95
	PENDAMPINGAN PEMBIBITAN DI MASYARAKAT	20 KELOMPOK	20 KELOMPOK	19 KELOMPOK	95
	PENINGKATAN SDM PERBIBITAN	150 ORANG	150 ORANG	150 ORANG	100
PENINGKATAN PRODUKSI TERNAK	SINKRONISASI BERAHI	43.0000 EKOR	43.000 EKOR	39.356 EKOR	91,53
PENINGKATAN PRODUKSI PAKAN TERNAK • Pengembangan HPT (Pastura dan Kebun) • Produksi Bibit/Benih HPT	LUAS LAHAN HPT YANG DIKELOLA	75 HA	75 HA	75 HA	100
• Produksi Bibit/Benih HPT	JUMLAH PRODUKSI BIBIT HPT	25.000 STEK/POLS	25.000 STEK/POLS	25.000 STEK/POLS	100
DUKUNGAN MANAJEMEN DAN DUKUNGAN TEKNIS LAINNYA DITJEN PETERNAKAN DAN KESEHATAN HEWAN	DUKUNGAN MANAJEMEN DAN DUKUNGAN TEKNIS LAINNYA DITJEN PETERNAKAN DAN KESEHATAN HEWAN	1 DOK		1 DOK	100
REALISASI ANGGARAN		Rp.73.667.510.000		Rp.45.228.396.893	61,41

3.3. Evaluasi dan Analisis Capaian Sasaran Strategis Populasi Babi

Kegiatan Distribusi Bibit Ternak.

Berdasarkan Kontrak kinerja Distribusi babi dan kerbau pada tahun 2015 adalah 300 ekor dan 41 ekor mendapat nilai output 285 ekor dan 34 ekor nilai output 95 persen dan 82,93 persen Penilaian tersebut memperlihatkan sudah tercapai secara efesiensi dari penggunaan input dana dengan capaian manfaat yang baik. Capaian Nilai tujuan juga baik. Target dan realisasi distribusi bibit ternak babi dan kerbau tahun 2015.

Realisasi penyebaran ternak bibit baik babi maupun kerbau kepada masyarakat cukup memadai berkaitan dengan mutu genetik sehingga meningkatkan produktivitas ternak masyarakat terutama ternak babi. Lokasi sebaran ternak bibit terutama telah menyebar di beberapa kabupaten di Provinsi Sumatera Utara ,Lembang dan Papua

Pemanfaatan ternak dari hasil produksi pemeliharaan ternak babi dan kerbau menjadi ternak bibit baik untuk pemakaian internal maupun di masyarakat cukup baik. Hal ini didukung oleh kemurnian bangsa ternak meskipun secara kualitatif telah terjadi pergeseran pada mutu genetik ternak tersebut. Tidak dapat dihindari telah terjadi inbreeding. Diharapkan ke depan, pergeseran tidak lebih terjadi dengan cara melaksanakan recording secara ketat.

Kegiatan Kelompok Binaan.

Berdasarkan Kontrak kinerja pada tahun 2015 bahwa jumlak Kelompok Binaan 20 kelompok Balai Pembibitan Ternak Unggul dan Hijauan Pakan Ternak melaksanakan binaan kelompok dengan pelayanan teknis dimana kelompok peternak melaksanakan magang atau bimbingan teknis dengan tempat pelaksanaannya BPTU HPT Siborongborong

Kegiatan Pengembangan Pakan.

Berdasarkan Kontrak kinerja Pengembangan Pakan 75 Ha pada tahun 2015 adalah 75 Ha mendapat nilai output 100 persen nilai output 100 persen Penilaian tersebut memperlihatkan bahwa tercapai efesiensi dari penggunaan input dana dengan capaian manfaat yang baik.

Kegiatan Produksi Bibit HPT.

Berdasarkan Kontrak kinerja produksi bibit HPT tahun 2015 adalah 25.000 stek/ Pols. mendapat nilai output 25.000 stek/pols, nilai output 100 persen Penilaian tersebut memperlihatkan bahwa tercapai efesiensi dari penggunaan input dana dengan capaian manfaat belum optimal. Capaian Nilai tujuan juga belum optimal, disebabkan bahwa hasil produksi bibit rumput yang dihasilkan BPTU HPT Siborongborong dapat tercapai namun, pendistribusian kepada masyarakat belum tercapai karena tidak adanya permintaan dari petani peternak ataupun pengusaha yang membutuhkannya, untuk pemerintah permintaan belum ada sama sekali kecuali dipakai sendiri untuk menanaman padang penggembalaan sebanyak 800.000 pols.

Untuk masa yang akan datang diharapkan adanya dana untuk pendistribusian bibit bibit hpt produksi BPTU HPT Siborongborong

Kegiatan Bimbingan Teknis.

Berdasarkan Kontrak kinerja Bimbingan teknis pada tahun 2015 sejumlah 150 orang peternak telah melaksanakan magang dan binaan di BPTU HPT Siborongborong. Target dan Realisasi Anggaran untuk Peningkatan Kualitas Bibit Ternak Unggul 2015.

1. Tahun 2015 jumlah pembinaan kelompok sebanyak 20 kelompok atau 100% dari target 2015. Selama periode 2010 s.d 2015 cenderung meningkat Faktor yang mendukung keberhasilan ini antara lain DIPA Balai Pembibitan Ternak Unggul Babi dan Kerbau Siborongborong tidak terdapat anggaran untuk Pembinaan Kelompok tetapi untuk pembinaan kelompok dari masing masing instansi dan perkelompok di dibebankan kepada masing masing peserta yang datang ke BPTU HPT Siborongborong.
2. Pengembangan Pakan pada tahun 2015 sebanyak 75 Ha (100%) dari target 75 Ha (berhasil). .Dibanding tahun 2014 mengalami peningkatan sebanyak 14 Ha atau 67%. Selama periode 2010 s.d 2015 cenderung meningkat Faktor yang mendukung keberhasilan ini antara lain anggaran untuk mengelola Padang Penggembalaan dan kebun rumput dan pupuk dan cuaca yang mendukung.
3. Produksi Bibit HPT pada tahun 2015 :

   Stek/Pols : 690.000 stek (276 %) dari target 25.000 (cukup berhasil). Faktor yang menghambat adalah kurang minat petani ternak untuk meminta bibit rumput dan dan instansi pemerintah.
4. Bimbingan Teknis pada tahun 2015 sebanyak 150 orang (100%) dari target 150 orang (berhasil). Dibanding tahun 2015 mengalami peningkatan sebanyak 120 Orang. Selama periode 2010 s.d 2015 cenderung meningkat Faktor yang mendukung keberhasilan ini adalah banyaknya Siswa, Mahasiswa dan petani ternak yang dibimbing di BPTU HPT Siborongborong.

Data capaian sasaran strategis selama periode 2010 sd. 2015 sebagaimana tabel. 2 ini.

Tabel 2. Capaian sasaran strategis selama periode 2010 sd. 2015.

No.	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Capaian					
			2010	2011	2012	2013	2014	2015
1	Populasi Babi	Jumlah Populasi Babi	174	165	226	258	332	454
2	Populasi Kerbau	Jumlah Populasi Kerbau	192	183	191	204	233	232
3	Produksi Bibit Babi	Jumlah Produksi Bibit Babi	341	298	501	517	526	494
4	Produksi Kerbau	Jumlah Produksi Kerbau	21	29	39	31	63	41
5	Distribusi Bibit Babi	Jumlah Distribusi Bibit Babi	180	292	404	424	398	95
6	Distribusi Kerbau	Jumlah Distribusi Kerbau	11	14	18	3	18	34
7	Pembinaan Kelompok	Jumlah kelompok binaan				6	20	20
8	Pengembangan pakan	Jumlah Pengembangan pakan				20	61	75
9	Produksi bibit HPT	Jumlah Produksi bibit HPT Pols Stek					300.000 250.000	690.000
10	Bimbingan Teknis	Jumlah Bimbingan Teknis					30	150

3.4 Capaian Kinerja Lainnya.

Balai Pembibitan Ternak dan Hijauan Pakan Ternak Siborongborong disamping kinerja utama juga mempunyai kinerja lainnya antara lain :

1. ISO

Sesuai dengan Audit Surveilance yang dilaksanakan SAI GLOBAL tahun 2015 Bahwa Sertifikat ISO Balai Pembibitan Ternak Unggul dan Hijauan Pakan Ternak Siborongborong dalam pelaksanaannya dinilai dengan hasil Baik.

2. WBK

Pegawai Negeri Sipil yang ada pada BPTU HPT Siborongborong sebanyak 96 Orang, yang sudah menandatangani fakta Integritas sebanyak 92 orang dan 4 orang belum karena masih CPNS.

3.SPI

Tim SPI yang ada di BPTU HPT Siborongborong telah melaksanakan al:

1. Menindaklanjuti LHA
2. Membuat Program Kerja
3. Membuat Laporan kwartal I, II dan III dan Laporan tahunan
4. Membuat etika kerja pegawai di Instalasi
5. Melaksanakan Program Kerja.

3.5 Akuntabilitas Keuangan

Tabel 3. Mata anggaran dan realisasi kinerja 2015

Mata Anggaran	**Anggaran**	**Realisasi**	**Persentase (%)**	**Volume**	**Realisasi Volume**	**Persentase (%)**
1785.114	12.837.510.000	3.062.834.200	23,86	474	232	48,95
Peningkatan kualitas bibit unggul kerbau						
1785.117	15.800.339.000	5.118.374.700	32,39	555	454	81,80
Peningkatan kualitas bibit unggul babi						
1785.120	79.210.000	49.748.000	62,81	1	1	100
Penguatan manajemen UPT perbibitan						
1785.121	149.230.000	74.605.350	49,99	20	19	95
Pendampingan perbibitan di Masyarakat						
1785.122	850.048.000	621.412.400	73,10	2	1	50
Pengadaan sarana dan Prasarana UPT perbibitan						
1785.141	200.000.000	184.205.250	92,10	1	1	100
Fasilitas PNBP UPT IB dan TE						
1785.160	193.606.000	41.629.750	21,50	150	150	100
Peningkatan SDM Perbibitan						
1785.175	100.056.000	98.444.820	98,39	1	1	100
Koordinasi Teknis						
1785.996	56.000.000	52.540.000	93,82	8	8	100
Perangkat Pengolah Data dan Komunikasi						
1785.998	6.597.600.000	5.481.725.036	82,39	2.850.000	1.500	52,63
Gedung bangunan						

Mata Anggaran	Anggaran	Realisasi	Persentase (%)	Volume	Realisasi Volume	Persentase (%)
1782.113	32.008.866.00	20.471.001.990	63,95	43.000	39.356	91,53
Sinkronisasi Birahi						
1782.995	752.820.000	689.662.000	91,61	2	2	100
Kenderaan Bermotor						
1783.101	4.592.875.000	3.326.497.650	72,43	53	53	100
Pengembangan padang penggembalaan						
1783.102	6.946.001.000	3.981.170.440	57,32	44	44	100
Pengembangan Kebun HPT						
1783.995	1.166.100.000	700.657.166	60,09	5	5	100
Kenderaan bermotor						
1783.998	2.790.085.000	1.598.534.166	57,29	1.250	1.000	80
Gedung Bangunan						
1787.020	363.204.000	296.206.900	81,55	2	0	0
Perumusan Kebijakan Perencanaan Pembangunan Petrenakan dan Kesehatan Hewan						
1787.021	97.204.000	42.036.000	45,25	2	0	0
Evaluasi Pelaksanaan Kebijakan Pembangunan Peternakan dan Kesehatan Hewan						
1787.022	90.702.000	76.767.600	84,64	1	0	0
Pengelolaan dan Pelaporan keuangan serta Penatausahaan Barang Milik Negara						
1787.023	113.784.000	108.645.800	95,48	1	0	0
Ketatalaksanaan Organisasi Kepegawaian, Hukum serta Tata usaha						
1787.994	6.707.195.000	6.418.580.041	95,80	12	10	83,30
Layanan perkantoran						

3.6 Hambatan dan Kendala

Balai Pembibitan Ternak Unggul dan Hijauan Pakan Ternak sudah melalui proses panjang telah mampu menyalurkan bibit yang SKLB dimana salah satu syarat adalah dicantumkannya rumpun untuk kerbau Murrah ataupun kerbau lumpur tersebut, sedangkan kerbau sungai hanya satu ekor pejantan pemacek, bila hal ini berlangsung terus, dikhawatirkan akan terjadi penurunan mutu genetik.

Lokasi untuk perkubangan kerbau tidak tersedfia.

3.7 Upaya dan Tindak Lanjut

1. Untuk Instansi terkait kolom menetapkan rumpun kerbau yang tepat untuk kedua bangsa kerbau tersebut
2. BPTU HPT Siborongborong membutuhkan bantuan semen beku.
3. Menyarankan untuk membuat perkubangan dilokasi pemeliharaan untuk ternak kerbau di Instalasi.

Lampiran Tanggapan Laporan Hasil Audit Inspektorat Jenderal Kementerian Pertanian
Nomor : / PW.220/F2.3/05/2015
Tanggal : Mei 2015

No	Uraian hasil audit	Tanggapan	Keterangan
1	2	3	4
1	Pengelolaan Satker Balai Pembibitan Ternak Unggul dan Hijauan Pakan Ternak Siborongborong Belum didukung dengan Pengendalian Intern yang memadai. Memerintahkan Kepala BPTU HPT Siborongborong agar melakukan perbaikan – perbaikan atas kelemahan – kelemahan untuk pelaksanaan SPI antara lain : a. Segera menetapkan personil pengelola Anggaran Tahun 2015 selain PPK dan PPSPM dengan uraian tugas masing – masing Pejabat Pengelola dan staf pengelola yang jelas dan dilengkapi dengan bagan organisasi yang mengacu pada ketentuan PAK Kementan tahun 2013. b. Menguatkan organisasi Satlak Pengendalian Intern dengan menyempurkan Klausul tugas dan fungsi Satlak PI yang disesuaikan dengan lingkup Satker dan mengacu pada pedoman umum SPI di lingkungan Kementan tahun 2009 serta memasukkan kegiatan penilaian dan pengujian pengelolaan program, kegiatan, keuangan, pengadaan barang/jasa serta SAI (SAK dan SIMAK BMN) dan penyusunan LAKIP Balai ke dalam rencana kerja PI dalam Juknis SPI. c. Menginsktruksikan kepada Satlak PI untuk lebih insentif dalam melaksanakan tugas dan fungsinya sebagai unsur pembantu pimpinan satker bukan hanya untuk monitoring kegiatan dan anggaran, tapi memfungsikan Satlak PI untuk melakukan penilaian dan pengujian pengelolaan program, kegiatan, keuangan, pengadaan barang/jasa serta SAI (SAK dan SIMAK BMN) dan Penyusunan LAKIP Balai. Selain itu melengkapi laporan pelaksanaan pengendalian intern dengan laporan bulanan Triwulan dan Tahunan. d. Menginstruksikan kepada PPK agar mempercepat menyusun Rencana Operasional Pelaksanaan Kegiatan (ROPAK) pada setiap awal tahun dengan dilengkapi persentasi bobot dari masing – masing anggaran target, fisik dan keuangan setiap bulan, persentasi fisik keuangan kumulatif setiap bulan, lokasi kegiatan dan penanggung jawab kegiatan, sehingga pelakasanaan kegiatan dapat terarah dalam pencapaian tujuan dan sasaran tahunan yang telah ditetapkan. e. Menginstruksikan kepada penanggung jawab kegiatan untuk membuat TOR/KAK seluruh kegiatan yang dilengkapi dengan penilaian resiko sesuai ketentuan. f. Melakukan peyempurnaan atas SOP perosedur penyusunan RKAKL tingkat UPT dan pelayanan pengadaan barang/jasa serta membuat SOP pembuatan ROPAK dengan menambah ketentuan – ketentuan yang masih berlaku dan melakukan penyesuaian pada	a. Sudah ditetapkan b. Saran TIM Auditor akan ditindaklanjuti c. Instruksi TIM Auditor ditindalanjuti d. Instruksi TIM Auditor telah dibuat e.Instruksi TIM Auditor sudah ditindaklanjuti f. Saran Tim Auditor sudah ditindaklanjuti	

No	Uraian hasil audit	Tanggapan	Keterangan
1	2	3	4
	tatacaranya, sehingga pelaksanaan kegiatan dapat terlaksana sesuai dengan prosedur terkini yang berlaku.		
	g. Membuat mekanisme/prosedur mengenai pencatatan, penyusunan dan penyampaian data/dokumen serta pelaksaanaan komunikasi dan pengembangan Sistem Komunikasi dan Informasi.	g. Saran Tim Auditor sudah ditindaklanjuti	
	h. Menetapkan petugas khusus yang bertugas untuk memantau dan mengembangkan sistem informasi dan komunikasi.	h. Saran TIM Auditor sudah diindaklanjuti	
	i. Menginstruksikan kepada PPK dan Penanggungjawab Kegiatan untuk bersama – sama menyusun laporan akhir pelaksanaan kegiatan yang dilengkapi dengan analisis terhadap efisiensi, efektifitas, ekonomis dan ketaatan serta menginformasikan keberhasilan dan kegagalan dalam mencapai tujuan dan sasaran program/kegiatan.	i. Saran TIM Auditor sudah ditindaklanjuti	
	j. Melakukan pemantauan berkelanjutan berupa penilaian atas mutu kinerja sistem pengendalian intern secara terus menerus dan menyatu dalam melakukan pemantauan berkelanjutan berupa penilaian atas mutu kinerja sistem pengendalian intern secara terus menerus dan menyatu dalam kegiatan satker. Selain itu melaksanakan evaluasi terpisah berupa penilaian atas mutu kinerja sistem pengendalian intern dengan ruang lingkup dan frekuensi tertentu berdasarkan pada penilaian resiko dsan efektifitas prosedur pemantauan berkelanjutan melalaui penilaian sendiri, reviu dan pengujian efektifitas SPI baik yang dilakukan oleh APIP atau pihak eksternal pemerintah dengan menggunakan daftar uji pengendalian intern.	j. Saran TIM Auditor sudah ditindaklanjuti	
	k. Melakukan pemeriksaan Kas setiap bulan yang waktunya tidak bersamaan dengan penutupan Kas pada tiap akhir bulan sebagaimana yang diatur dalam peraturan Dirjen Perbendaharaan No.47 tahun 2009 pasal 10 yaitu minimal sebulan sekali.		
2	Pelaksanaan Tugas dan Fungsi Balai Pembibitan Ternak Unggul dan Hijauan Pakan Ternak Siborongborong Belum Tertib dan Belum Optimal. Disarankan kepada kepala BPTU HPT Siborongborong selaku Kuasa Pengguna Anggaran agar : a. Melaksanakan uji performance dan uji zuriat Babi dan Kerbau untuk masa yang akan datang sesuai dengan Tusi Balai.	a. Saran TIM Auditor sudah ditindaklanjuti	
	b. Meningkatkan sarana dan prasarana balai (kandang, timbangan, pita ukur, dan alat ukur lainnya) dan SDM agar pemeliharaan ternak dapat lebih optimal.	b. Saran Tim Auditor sudah ditindaklanjuti	
	c. Meningkatkan sarana dan prasarana penyebaran dan distribusi hasil produksi bibit ternak unggul bersertifikat dan Hijauan Pakan Ternak.	c. Saran TIM Auditor sudah ditindaklanjuti	
	Pembibitan Ternak Kerbau Tahun 2014 Belum Optimal, Tidak Efektif, Tidak Tertib Kurang Ekonomis.		

No	Uraian hasil audit	Tanggapan	Keterangan
1	2	3	4
3	Disarankan kepada Kepala Balai selaku KPA agar : a. Berkoordinasi dengan Direktorat Pakan untuk membuat SNI kandungan nutrisi pakan ternak kerbau dan HPT kerbau. b. Meningkatkan pengendalian sehingga pelaksaaan Tusi balai menjadi lebih baik. c. Menginstruksikan kepada Pengawas Mutu Pakan, Pengawas Mutu Bibit, penanggung jawab instalasi kandang untuk melaksanakan tugas lebih cermat sesuai dengan juknis yang telah ditetapkan. d. Menginstruksikan Kasie Yantek untuk melakukan uji lanjut PCR terhadap ternak ternak yang didiagnosa seropositif IBR dan memonitor ternak kerbau yang seropositif dan sakit untuk dikandangkan tersendiri, serta melakukan pengobatan positif parasite GI dengan obat cacing broat spekrum (spektrum luas). e. Menginstruksikan panitia pengadaan pejabat pemeriksa dan bendahara pengeluaran agar mempertanggungjawabkan selisih volume sejumlah 291 kg senilai Rp.1.290.585,00 untuk disetor ke kas negara. f. Menginstruksikan kepala instalasi : 1. Bahal Batu agar menertipkan kembali jumlah ternak,dan memproses obat-obatan yang sudah kadaluarsa. 2. Rondaman Palas agar melaporkan,menyelidiki penyebab kematian dan membuat BA ternak yang mati sebanyak 2 ekor. g. Berkoordinasi dengan Direktorat Pakan untuk melakukan evaluasi nutrisi pakan ternak kerbau untuk penerbitan SNI HPT dan Konsentrat Kerbau. h. Mengupayakan dana untuk pengadaan sarana dan prasarana berupa kandang karantina hewan sakit,peralatan rekording yaitu timbangan dan tongkat ukur,serta peralatan IB . i. Mengupayakan kulkas pengadaan tahun 2014 berupa kulkas merek LG yang masih tersimpan rapi digudang agar segera diserahkan ke instalasi Rondaman Palas agar lebih bermanfaat. Pelaksanaan Pembibitan Ternak Babi tahun 2014 Kurang Efektif dan Kurang Tertib. Menyarankan kepada Kepala Balai selaku KPA agar : a. Menginstruksikan Kepala Instalasi Siaro dan Pejabat Fungsionalnya agar bekerja lebih optimal dan bertanggung jawab kepada tugasnya masing-masing. b. Memfasilitasi calon Medik Veteriner agar dapat mengikiuti sertifikasi jabatan. c. Mengupayakan Pengalokasian anggaran untuk pembangunan gudang pakan ternak babi di instalasi Siaro. d. Mempercepat proses pengafkiran/penghapusan 4 ekor pejantan dan 16 ekor induk yang sudah tidak produktif sehingga potensi pemborosan pemberian pakan ternak dapat dihindarkan.	a. Saran TIM Auditor sudah ditindaklanjuti b. Saran TIM Auditor sudah ditindaklanjuti c. Instruksi TIM Auditor telah ditindaklanjuti d. Instruksi TIM Auditor sudah ditindaklanjuti e. Instruksi TIM Auditor telah ditindaklanjuti 1. Instruksi TIM Auditor telah ditindaklanjuti 2. Instruksi TIM Auditor telah ditindaklanjuti g. Saran TIM Auditor telah ditindaklanjuti h. Saran TIM Auditor telah ditindaklanjuti i. Saran TIM Auditor telah ditindaklanjuti a. Instruksi TIM Auditor telah ditindaklanjuti b. Instruksi TIM Auditor telah ditindaklanjuti c. Saran TIM Auditor telah ditindaklanjuti d. Saran TIM Auditor telah ditindaklanjuti	

No	Uraian hasil audit	Tanggapan	Keterangan
1	2	3	4
	e. Menginstruksikan Kepala Instalasi Siaro bersama fungsional Pengawas Mutu Pakan untuk mengkaji ulang dalam hal penetapan dan pemberian pakan ternak pada fase Prestarter. f. Menginstruksikan PPK dan Pajabat Penerima Barang agar lebih cermat dalam menjalankan tugasnya dan agar melakukan pengujian pakan F4 (Fase Grower) untuk mengetahui kadar nutrisinya.		
4	Pengelolaan dan Pelaporan Keuangan serta Penatausahaan Barang milik Negara Belum tertib. Menyarankan kepada Kepala BPTUHPT Siborongborong selaku KPA agar menginstruksikan kepada : a. Bagian perencanaan agar dalam membuat RKAKL lebih cermat dan PPK agar lebih mengendalikan pengguna anggaran belanja sesuai dengan MAK yang ada. b. Petugas SAI Satker untuk berkoordinasi dengan petugas SAI PKH agar Estimasi pendapatan dan hibah tahun 2015 dapat masuk kedalam aplikasi SAK dan, meningkatkan koordinasi internal antara bendahara penerima/bendahara pengeluaran Satker dengan petugas SAI Satker. c. Menganggarkan pembuatan data dan stiker inventarisasi BMN Satker BPTUHPT Siborongborong.	a. Saran TIM Auditor telah ditindaklanjuti b. Saran TIM Auditor telah ditindaklanjuti c. Saran TIM Auditor telah ditindaklanjuti	
5	Manejemen Pemeliharaan Hijauan Pakan Ternak Tahun 2014 Kurang Tertib dan Kurang efektif. Disarankan Kepada Kepala Balai BPTUHPT Siborongborong selaku KPA agar : a. Menginstruksikan Kepala Instalasi Silangit agar lebih cermat dalam menjalankan tugasnya terutama membuat laporan hasil panen / produksi HPT untuk masing-masing plot kebun rumput , baik bulanan atau tahunan. b. Menetapkan dengan jelas luasan untuk lahan kebun koleksi dan bukan dalam luasan perkiraan. c. Mengkaji ulang terhadap Juknis Pengelolaan HPT khususnya pada bagian pemupukan agar pemupupukan lebih efisien dan efektif. d. Mengupayakan penganggaran untuk pengadaan mesin pencacah rumput / chopper.	a. Instruksi TIM Auditor telah ditindaklanjuti b. Saran TIM Auditor telah ditindaklanjuti c. Saran TIM Auditor telah ditindaklanjuti	
	Pengadaan Peralatan Rumah Tangga Kantor tahun 2014 Kurang tertib dan Kurang Efektif. Disarankan Kepada Kepala Balai selaku KPA agar : a. Menginstruksikan pejabat penerima barang segera menginventarisir dan memberi nomor register barang untuk semua pengadaan barang tahun 2014. b. PPK bersama pejabat pengadaan mengganti dispenser merek Miyako dan menarik kembali Kulkas Dua Pintu Merek Polytron ke ruang labotarium Balai dan menukarnya dengan kulkas Satu Pintu Merek LG. c. Pejabat pengelola barang segera	a. Saran TIM Auditor telah ditindaklanjuti b. Saran TIM Auditor telah ditindaklanjuti c. Saran TIM Auditor telah ditindaklanjuti	

No	Uraian hasil audit	Tanggapan	Keterangan
1	2	3	4
	memanfaatkan dispenser dan kulkas yang belum dimanfaatkan, atau diberi ke instalasi Rondaman Palas yang membutuhkan kulkas.		
	Pelaksanaan Pembuatan Pagar Pengaman Ternak TA 2014 Belum Tertib Kurang Efektif dan Kurang Ekonomis.		
	Disarankan Kepada Kepala BPTUHPT Siborongborong selaku KPA agar :		
6	a. Meningkatkan pengendalian atas pengadaan barang/jasa terutama untuk pekerjaan jasa kontruksi dan jasa konsultan.	a. Saran TIM Auditor telah ditindaklanjuti	
	b. Menegur Pokja ULP dan pejabat pengadaan barang/jasa atas pelaksanaan yang tidak sesuai dengan ketentuan Perpres No.54 Tahun 2010 dan perubahannya Perpres No.70 Tahun 2012.	b. Saran TIM Auditor telah ditindaklanjuti	
	c. Menginstruksikan kepada Pokja ULP/Pejabat pengadaan barang/jasa untuk lebih cermat dalam melaksanakan proses pengadaan jasa kontruksi dan jasa konsultan sesuai dengan ketentuan untuk tahun yang akan datang.	c. Instruksi TIM Auditor telah ditindaklanjuti	
	d. Memerintahkan Kepada PPK untuk menarik kelebihan pembayaran dari konsultan perencana CV.Sada Nioga Konsultan senilai Rp.3.496.000,00 dan Konsultan Pengawas CV.Polo Konsultan senilai Rp.775.000,00 untuk selanjutnya disetor ke Kas Negara.	d. Instruksi TIM Auditor telah ditindaklanjuti	
	e. Memerintahkan PPK untuk tidak menggunakan Konsultan Perencana CV.Sada Nioga Konsultan atas kesalahan perhitungan analisa satuan harga menjadi kurang efisien dalam penggunaan anggaran.		
7	Perencanaan Pembangunan Kandang Ternak Kerbau Rearing 1 Paket di Instalasi Bahal batu TA. 2014 Belum tertib, Kurang Efektif dan Kurang Ekonomis.		
	Disarankan Kepada Kepala BPTUHPT Siborongborong selaku KPA agar :		
	a. Meningkatkan pengendalian atas pengadaan barang/jasa terutama untuk pekerjaaan jasa konsultan perencana.	a. Saran TIM Auditor telah ditindaklanjuti	
	b. Menegur pejabat pengadaan barang/jasa atas pelaksanaan pengadaan jasa konsultan yang tidak sesuai dengan ketentuan Perpres No.54 Tahun 2010.	b. Saran TIM Auditor telah ditindaklanjuti	
	c. Menginstruksikan Kepada Pejabat Pengadaan Barang/Jasa untuk lebih cermat dalam melaksanakan proses pengadaan jasa konstruksi dan jasa konsultan sesuai dengan ketentuan untuk tahun yang akan datang.	c. Instruksi TIM Auditor telah ditindaklanjuti	
	d. Menginstruksikan Kepada PPK untuk menarik kelebihan pembayaran dari CV.Polo Konsultan berupa biaya pembuatan laporan senilai Rp.2.843.500,00 untuk selanjutnya disetor ke kas Negara.	d. Instruksi TIM Auditor telah ditindaklanjuti	
8			

Siborongborong, Mei 2015

Mengetahui :
Plh.Kepala Balai,

Pejabat Pembuat Komitmen,

Drh.Derita Sianturi
NIP. 19730416 200212 2 001

Drh. NOMETTA
NIP. 196302021994031002

BAB IV
HIJAUAN PAKAN TERNAK

Selama kurun waktu kurang lebih sepuluh tahun kegiatan yang berkaitan dengan hijauan pakan ternak difokuskan pada produksi hijauan untuk ternak yang dipelihara di UPT BPTU Babi dan Kerbau Siborongborong. Dengan terbitnya Keputusan Menteri Pertanian Republik Indonesia Nomor : 56/Permentan/OT.140/ 5/2013, tanggal 24 Mei 2013 tentang Organisasi dan Tata Kerja Balai Pembibitan Ternak Unggul dan Hijauan Pakan Ternak Siborongborong (BPTUHPT Siborong-borong) maka pelaksanaan kegiatan di BPTUHPT Siborongborong mulai mengarah pada tupoksi yang baru. Salah satu tugas BPTUHPT Siborongborong adalah memproduksi dan distribusi bibit / benih hijauan pakan ternak.

Untuk mencapai tujuan pelaksanaan kegiatan hijauan pakan ternak di BPTUHPT Siborongborong maka lahan yang ada dikelola untuk mendapatkan bibit hijauan pakan ternak dan juga untuk mendapatkan produksi hijauan untuk ternak yang dipelihara di BPTUHPT Siborongborong. Dalam hal ini hijauan yang diproduksi adalah untuk memenuhi pakan hijauan untuk ternak kerbau yang dipelihara.

Kegiatan hijauan pakan ternak dalam Tahun Anggaran 2015 ini dilaksanakan di empat lokasi atau di empat Instalasi yaitu di Instalasi Siaro, Instalasi Silangit, Instalasi Bahal Batu, dan Instalasi Rondaman Palas. Kegiatan yang dilaksanakan secara umum pada pengelolaan hijauan pakan ternak adalah : pengolahan lahan, penanaman, penyiangan, pemupukan dan pemanenan.

Jenis atau fungsi atau peruntukan lahan hijauan pakan ternak disesuaikan dengan maksud dan tujuan pelaksanaan kegiatan hijauan pakan ternak. Adapun fungsi dari kegiatan tersebut adalah kebun koleksi, kebun bibit, kebun rumput, dan padang penggembalaan.

Kebun koleksi adalah diperuntukkan untuk menanam beberapa jenis rumput dan legum sebagai tempat koleksi tanaman. Lokasi pemeliharaan kebun koleksi

Gbr 37. Traktor di Instalasi Silangit, pengadaan TA 2015

Gbr 38. Traktor di Instalasi Rondaman Palas, pengadaan TA 2015

Gbr 39. Truk pengadaan TA 2015

BAB V
PERALATAN PENUNJANG KEGIATAN HIJAUAN PAKAN TERNAK

Keberhasilan pelaksanaan kegiatan hijauan pakan ternak tidak terlepas dari penyediaan sarana penunjang yang baik mesin, alat transportasi maupun peralatan pertanian. Sarana dan prasarana yang diadakan pada tahun 2015 baik dari anggaran APBN-R maupun APBN-P telah dilaksanakan dengan baik kecuali pengadaan Bouwer yang pengadaannya terkendala dengan waktu pelelangan. Sarana dan prasarana yang ada di BPTUHPT Siborongborong adalah sebagai berikut :

1. Traktor	:	3	unit	: 1 unit pengadaan TA 2013 dan 2 unit Pengadaan TA 2015
2. Truk	:	2	unit	: 2 unit pengadaan TA 2015
3. Choper	:	3	unit	: 1 unit pengadaan TA 2013 dan 2 unit pengadaan TA 2015
4. Alat Pengukur curah hujan dan pH meter	:	4	unit	: pengadaan TA 2015
5. Solar electric fance	:	3	unit	: pengadaan TA 2015
6. Kenderaan R-2	:	3	unit	: pengadaan TA 2015

Gbr 6. Traktor di Instalasi Bahal Batu, pengadaan TA 2013

BAB VI
PENUTUP

6.1 Kesimpulan

Laporan Akuntabilitas Kinerja Balai Pembibitan Ternak Unggul dan Hijauan pakan Ternak Siborongborong Tahun 2015 disusun, dengan harapan dapat menjadi bahan pertanggung-jawaban tingkat keberhasilan organisasi dalam mencapai tujuan dan sasaran secara periodik.

Semoga penyampaian bahasan dapat memberi manfaat dalam kelangsungan dan keberlanjutan proses pembangunan aspek perbibitan ternak.

6.2 Saran

Disadari bahwa laporan ini masih terdapat kelemahan dalam penyajian dan kekurang-lengkapan bahasan. Sehubungan dengan itu, saran dan masukan konstruktif besar artinya bagi penyempurnaan sistem pelaporan dikemudian hari..

Lampiran

Bagan Struktur Organisasi Balai Pembibitan Ternak Unggul dan Hijauan pakan Ternak Siborongborong adalah sebagai berikut :

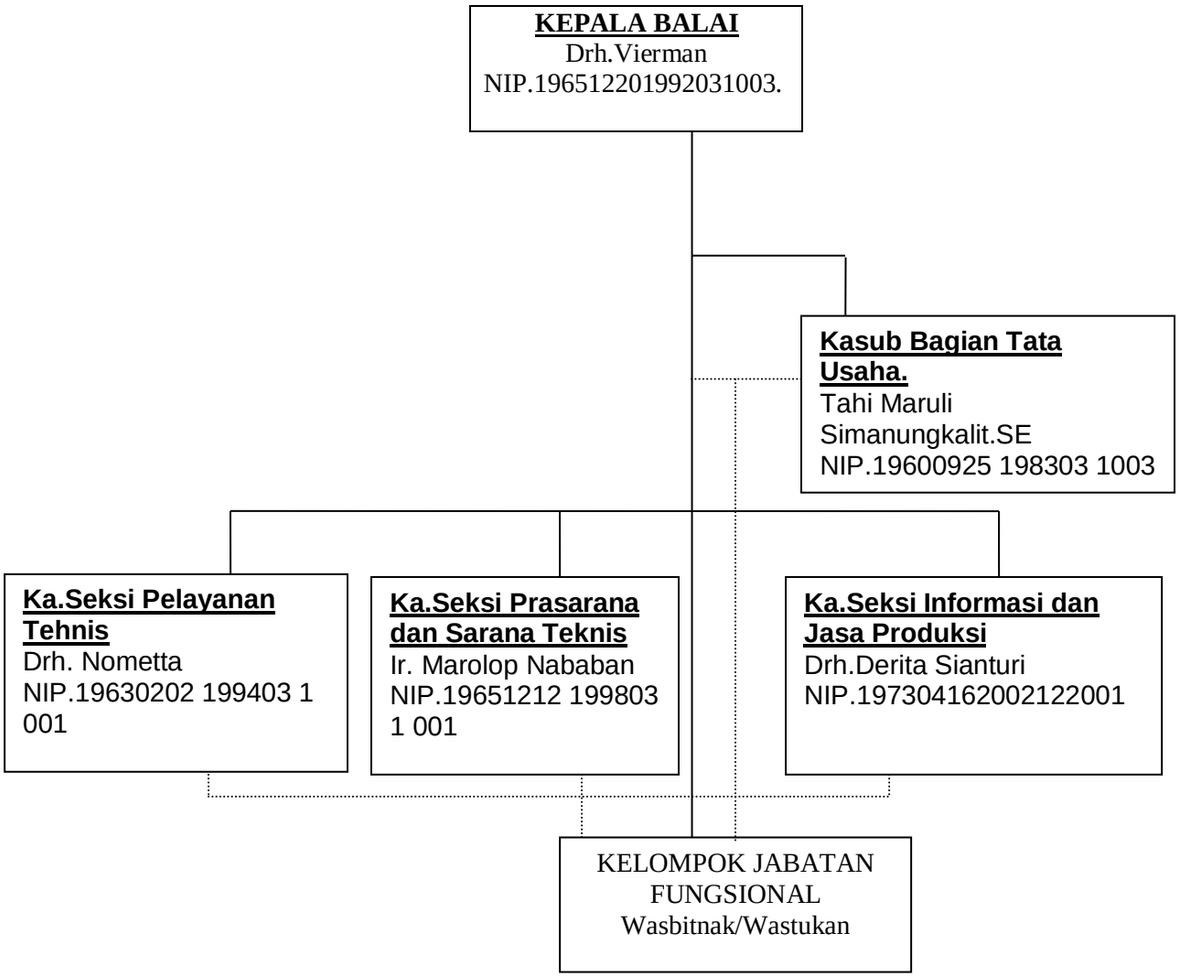

Ket : _____ : Perintah
……. : Koordinasi.

Sub Bagian Tata Usaha mempunyai tugas melakukan urusan kepegawaian, keuangan, perlengkapan, rumah tangga, surat menyurat serta kearsipan dan pramu bhakti.

Seksi Pelayanan Teknik Pemeliharaan Bibit mempunyai tugas melakukan pemberian pelayanan teknik kegiatan pemeliharaan bibit babi dan kerbau yang meliputi perawatan, pengawasan kesehatan dan penyediaan pakan ternak.

Seksi Pelayanan Teknik Produksi mempunyai tugas melakukan pemberian pelayanan teknik kegiatan pemuliaan dan produksi bibit babi dan kerbau unggul.

Seksi Jasa Produksi mempunyai tugas melakukan distribusi dan pemasaran produksi bibit babi dan kerbau unggul.

Kelompok Jabatan Fungsional mempunyai tugas melakukan kegiatan sesuai dengan jabatan fungsional masing-masing berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Balai Pembibitan Ternak Unggul dan Hijauan Pakan Ternak Siborongborong, secara bertahap tapi pasti terus berupaya melakukan peningkatan dan penyempurnaan di berbagai aspek, antara lain aspek teknis perbibitan yang meliputi kesehatan hewan dan pakan ternak maupun aspek manajemen.

Sebagai salah satu lembaga perbibitan nasional, tujuan dan sasarannya ke depan adalah meningkatkan produksi bibit babi dan kerbau unggul yang berkualitas dan bersertifikat untuk mendukung Program Pemerintah dalam Pencapaian Swasembada Daging Sapi di Tahun 2015.

Tabel 4. Keadaan Pegawai Menurut Pangkat dan Golongan TA. 2015

PANGKAT	GOL	JUMLAH PEGAWAI		JUMLAH
		Teknis	Non teknis	
Pembina Utama Madya	IV-d	-	-	-
Pembina Utama Muda	IV-c	-	-	-
Pembina Tingkat I	IV-b	1	-	1
Pembina	IV-a	2	-	2
Penata Tk. I	III-d	4	4	8
Penata	III-c	3	-	3
Penata Muda Tk.I	III-b	22	14	36
Penata Muda	III-a	5	2	7
Pengatur Tk. I	II-d	2	2	4
Pengatur	II-c	9	4	13
Pengatur Muda Tk.I	II-b	6	9	15
Pengatur Muda	II-a	6	6	12
Juru Tk.I	I-d	-	7	7
Juru	I-c	-	2	2
Juru Muda TK. I	I-b	-	1	1
Juru Muda	I-a		-	-`
J u m l a h		54	42	96

Tabel 5. Keadaan Pegawai Menurut Tingkat Pendidikan TA. 2015

No	P e n d i d i k a n	Jumlah (orang)
1.	Fakultas Peternakan	8
2.	Fakultas Kedokteran Hewan	3
3.	Fakultas Pertanian	-
4.	Fakultas Ekonomi	3
5.	Fakultas Hukum	1
6.	D3	1
7.	SPP Pertanian	2
8.	SNAKMA	35
9.	SMA	16
10.	STM	7
11.	SMEA	5
12.	SMP	4
13.	SD	7
	JUMLAH	96

Jumlah SDM tahun 2015 dari jenjang pendidikan dan jumlah SDM tahun 2010 s.d 2014

Tabel : 6 Jumlah SDM tahun 2010 s/d 2015

Pendidikan	Tahun 2010	Tahun 2011	Tahun 2012	Tahun 2013	Tahun 2014	tahun 2015
Sarjana	19 Orang	16 Orang	16 Orang	15 Orang	15 Orang	18 orang
Sarjana Muda	1 Orang	1 Orang	1 Orang	1 Orang	3 Orang	5 orang

Pendidikan	Tahun 2010	Tahun 2011	Tahun 2012	Tahun 2013	Tahun 2014	tahun 2015
SLTA	68 Orang	66 Orang	63 Orang	62 Orang	62 Orang	62 orang
SLTP	5 Orang	5 Orang	5 Orang	4 Orang	4 Orang	4 orang
SD	8 Orang	8 Orang	7 Orang	7 Orang	7 Orang	7 orang
Jumlah	101 Orang	96 Orang	92 Orang	89 Orang	91 Orang	96 orang

A. ANGGARAN

Anggaran Kegiatan Program Balai bersumber dari APBN TA. 2015 sebesar :

Setelah revisi ke 4 Rp. 73.667.510.000,-

Tabel. 7. Anggaran Tahun 2015 *Rincian Anggaran dan Realisasi Belanja TA 2015*

No.	Uraian	Anggaran	Realisasi	%
1.	Belanja Pegawai	5.567.140.000	5.212.497.357	93,63
2.	Belanja Barang	44.113.279.000	27.645.757.670	62,67
3	Belanja Modal	23.987.091.000	11.996.335.702	50,01
	Jumlah	73.667.510.000	44.854.590.729	60,90

Tabel. 8. Perbandingan Realisasi Tahun 2015 dan Tahun 2014

Uraian Jenis Belanja	Realisasi T.A 2015	Realisasi T.A 2014	Naik/Turun %
Belanja Pegawai	5.212.497.357	5.057.534.747	101
Belanja Barang	27.645.757.670	6.062.812.030	82,69
Belanja Modal	11.996.335.702	2.007.327.000	63,52
Jumlah	44.854.590.729	13.137.673.777	84,92

B. PENDAPATAN

Tabel 9. Pendapatan Negara Bukan Pajak dari Balai Pembibitan ternak Unggul dan Hijauan Pakan Ternak Siborongborong tahun 2015.

Tabel 9. Pendapatan Negara Bukan Pajak pada BPTUHPT Siborongborong TA. 2014

No	Kegiatan	DESEMBER2015	DESEMBER 2014
		REALISASI	REALISASI
1	Pendapatan Penjualan Hasil Peternakan	402.550.000	345.300.000
2	Penerimaan Sewa Rumah Dinas	5.582.247	6.162.418
3	Pendapatan dari Pemindahtanganan BMN	-	34.700.000
4	Pendapatan Bea Lelang	-	694.000
5	Pendapatan Denda Keterlambatan penyelesaian Pekerjaan Pemerintah	9.891.422	2.458.420
6	Penerimaan Kembali Belanja	-	2.752.600

No	Kegiatan	DESEMBER2015	DESEMBER 2014
		REALISASI	REALISASI
	Pegawai Pusat TAYL		
7	Pendapatan Penjualan Asset lainnya	20.000.000	
	Jumlah	438.023.669	392.067.438